

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Pertama-tama peneliti panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT serta sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang peneliti susun dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN INDUSTRI KECIL DI SURABAYA DAN SIDOARJO”** ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini sering kali menghadapi hambatan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Namun, tanpa bantuan bimbingan, motivasi, saran dan dorongan yang telah diberikan berbagai pihak, peneliti tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Syamsul Huda, MT, selaku Dosen Pembimbing Utama telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan suatu bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan-masukan, dan saran dengan tidak bosan-bosannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. EC. Marseto, DS, Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. EC. Titiek Nurhidayati, selaku Dosen Wali yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan mendampingi peneliti selama menempuh pendidikan didalam perkuliahan.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
7. Ayahanda, Ibunda, beserta keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral serta spiritualnya yang telah tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
8. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf instansi Departemen Perindustrian dan Perdagangan Surabaya, Badan Pusat Statistik cabang Surabaya, dan Bank Indonesia cabang Surabaya, yang telah memberikan banyak informasi dan

data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

9. Seluruh mahasiswa dari Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu’ alaikum Wr. Wb

Surabaya, Agustus 2009

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Pendapatan.....	13
2.2.1.1. Pengertian Pendapatan	13
2.2.2. Jumlah Kredit Usaha Kecil (KUK)	14
2.2.2.1. Pengertian kredit	14
2.2.2.2. Tujuan Kredit	16

2.2.2.3. Fungsi Kredit Perbankan	17
2.2.2.4. Unsur-Unsur Kredit.....	19
2.2.2.5. Jenis-Jenis Kredit	20
2.2.2.6. Penilaian Kredit	22
2.2.2.7. Pengertian Kredit Usaha Kecil (KUK)	23
2.2.2.8. Ketentuan Kredit Usaha Kecil	25
2.2.2.9. Hubungan Besarnya Jumlah Kredit Usaha Kecil dengan Pendapatan Industri Kecil	25
2.2.3. Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil.....	26
2.2.3.1. Pengertian Tenaga Kerja.....	26
2.2.3.2. Pengertian Angkatan Kerja.....	27
2.2.3.3. Pengertian Bukan Angkatan Kerja.....	28
2.2.3.4. Permintaan Tenaga Kerja.....	31
2.2.3.5. Penawaran Tenaga Kerja.....	32
2.2.3.6. Hubungan Jumlah Tenaga Kerja Dengan Pendapatan Industri Kecil.....	35
2.2.4. Pertumbuhan Ekonomi	35
2.2.4.1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	35
2.2.4.2. Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.....	36
2.2.4.3. Ukuran Pertumbuhan Ekonomi.....	41
2.2.4.4. Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	43

2.2.4.5. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Peningkatan Pendapatan Industri Kecil.....	52
2.2.5. Jumlah Industri Kecil.....	53
2.2.5.1. Definisi Industri dan Industri Kecil.....	53
2.2.5.2. Macam-Macam Industri.....	54
2.2.5.3. Kriteria Industri Kecil.....	56
2.2.5.4. Kebijakan Pengembangan Industri.....	57
2.2.5.5. Hubungan Jumlah Industri Kecil dengan Pendapatan Industri Kecil.....	58
2.3. Kerangka Pikir.....	58
2.4. Hipotesis.....	63

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	64
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	65
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	65
3.3.1. Jenis Data.....	66
3.3.2. Sumber Data.....	66
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	67
3.5.1. Teknik Analisis.....	67
3.5.2. Uji Hipotesis.....	68
3.6. Uji Asumsi Klasik.....	72

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	77
4.1.1. Kondisi Geografis Kota Surabaya.....	77
4.1.2. Kependudukan.....	78
4.1.3. Kondisi Geografis Kabupaten Sidoarjo	79
4.1.4. Kependudukan	81
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	82
4.2.1. Perkembangan Pendapatan Industri Kecil Surabaya	82
4.2.2. Perkembangan Pendapatan Industri Kecil Sidoarjo	83
4.2.3. Perkembangan Jumlah Kredit Usaha Kecil	84
4.2.4. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil.....	86
4.2.5. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi	87
4.2.6. Perkembangan Jumlah Industri Kecil	88
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik	
(BLUE / Best Linier Unbiased Estimator).....	89
4.3.1. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	94
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Parsial	97
4.3.3. Pembahasan	98

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	105
5.2. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN INDUSTRI KECIL DI KOTA SURABAYA DAN KABUPATEN SIDOARJO

Oleh :

Hari Sulistiono

ABSTRAKSI

Industrialisasi merupakan alat pokok pembangunan nasional dan pembangunan daerah terutama kegiatan usaha industri kecil yang penting dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Untuk mewujudkan hal tersebut maka pemerintah membuat kebijaksanaan untuk meningkatkan pendapatan industri kecil. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Jumlah kredit usaha kecil (X_1), Jumlah tenaga kerja industri kecil (X_2), Pertumbuhan ekonomi (X_3), dan Jumlah industri kecil (X_4), berpengaruh nyata terhadap Pendapatan Industri Kecil di Kota Surabaya (Y_1) dan Kabupaten Sidoarjo (Y_2).

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur selama 15 tahun mulai dari tahun 1993-2007. Data yang dianalisis menggunakan model regresi linier berganda yaitu suatu analisis untuk mengetahui masing-masing dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) baik secara simultan maupun parsial.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis diperoleh hasil F_{hitung} sebesar $18,900 > F_{tabel} = 3,48$ untuk Kota Surabaya dan untuk Kabupaten Sidoarjo diperoleh hasil F_{hitung} sebesar $3,616 > F_{tabel} = 3,48$ yang berarti secara simultan keempat variabel bebas mempunyai pengaruh yang nyata terhadap pendapatan industri kecil di Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo. Pengujian secara parsial kota Surabaya diperoleh t_{hitung} untuk variabel X_1 sebesar $7,367 > t_{tabel}$ sebesar $2,228$ berarti variabel X_1 dapat memberikan kontribusi pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat Y_1 . Pengujian secara parsial Kabupaten Sidoarjo diperoleh t_{hitung} untuk variabel X_2 sebesar $3,160 > t_{tabel}$ sebesar $2,228$ berarti variabel X_2 dapat memberikan kontribusi pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat Y_2 , untuk variabel X_4 t_{hitung} sebesar $2,986 > t_{tabel}$ sebesar $2,228$ berarti variabel X_4 dapat memberikan kontribusi pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat Y_2 .

Keyword: Pendapatan Industri Kecil (Y), Jumlah kredit usaha kecil (X_1), Jumlah tenaga kerja industri kecil (X_2), Pertumbuhan ekonomi (X_3), Jumlah industri kecil (X_4).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang dalam mewujudkan tujuan nasional berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang diharapkan, tidak terlepas dari peran pembangunan yang dilakukan oleh masing-masing daerah. Perkembangan daerah sebagai bagian dari pembangunan nasional diarahkan untuk mengembangkan daerah masing-masing dan menyerasikan laju pertumbuhan antar daerah. Hal ini dapat dilakukan melalui pembangunan yang serasi dan terpadu antar sektor dalam mencapai tujuan.

Industrialisasi merupakan alat pokok pembangunan nasional dan pembangunan daerah yang bertujuan mewujudkan masyarakat yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir dan batin. Selain berperan strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi secara berkelanjutan dan meningkatkan produktivitas masyarakat, juga berperan menciptakan lapangan usaha serta memperluas lapangan kerja, meningkatkan serta meratakan dan mengentaskan kemiskinan.

Didalam pelaksanaan pembangunan nasional modal dan potensi yang harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Pelaksanaan pembangunan disamping bertujuan untuk meningkatkan pendapatan industri kecil juga

untuk menjamin adanya pemerataan pendapatan industri kecil dan untuk menjamin adanya pemerataan pendapatan bagi seluruh rakyat dengan rasa keadilan dalam ruang mewujudkan asas keadilan sosial. Dengan demikian pembangunan tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan pendapatan tetapi juga untuk mencegah melebarnya jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin.

Perkembangan industri kecil dari waktu ke waktu secara rutin harus dilakukan pengkajian, penyempurna dan peningkatan. Hal ini disebabkan kondisi industri kecil pada umumnya lemah dalam kredit modal kerja. Dalam pembinaan dan pemanfaatan modal akan membawa dampak yang lebih baik terhadap perkembangan pendapatan industri kecil itu sendiri, karena secara langsung kredit merupakan salah satu yang paling penting sebagai faktor penunjang dan pendukung terhadap aktivitas pengusaha dalam meningkatkan pendapatan industri kecil dan memperluas usaha yang dimilikinya. Oleh sebab itu pihak bank memberikan kemudahan dan syarat-syarat yang ringan yaitu tingkat suku bunga yang rendah dan jangka waktu pengambilan yang relatif panjang. **(Anonim, 1999 : 197).**

Perkembangan industri kecil dipengaruhi oleh variabel atau faktor yang bersumber dari dalam unit usaha maupun yang berasal dari luar. Faktor dari dalam termaksud antara lain : (1) kemampuan manajerial, (2) pengalaman pemilik atau pengelola, (3) kemampuan untuk mengakses pasar input dan output, teknologi produksi, dan sumber-sumber

permodalan, serta (4) besar kecilnya modal yang dimiliki. Sedangkan beberapa faktor eksternal termaksud, antara lain : (1) dukungan berupa bantuan teknis dan keuangan dari pihak pemerintah atau swasta, (2) kondisi perekonomian yang dicerminkan dari permintaan pasar domestic maupun dunia, dan (3) kemajuan teknologi dalam produksi. **(Soeroso, 2007 : 2).**

Salah satu usaha pemerintah dalam mengembangkan industri kecil Antara lain: Pada tahun 1995 pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No.9 Tahun 1995 tentang Industri Kecil. Dikeluarkannya undang-undang ini dengan pertimbangan bahwa dalam pembangunan nasional ,industri kecil sebagai integral dunia usaha yang merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, potensi dan peran strategis dalam mewujudkan struktur yang semakin seimbang berdasarkan demokrasi ekonomi. Selanjutnya adalah usaha untuk memberikan perhatian bahwa untuk membina dan mengembangkan indutri kecil. Upaya tersebut berusaha untuk menjadikan dunia usaha nasional mampu menjadi kekuatan nasional yang tangguh. Disamping itu juga diperlukan struktur dunia usaha nasional yang andal dan kukuh antara lain ditunjukkan dengan semakin menguatnya peranan industri kecil dan industri besar yang tangguh dan saling menyangga antara industri kecil dan industri besar.

Sejalan dengan hal tersebut, daerah Tingkat II mempunyai perkembangan tingkat industri kecil yang sangat pesat. Dalam proses

pengembangannya sektor industri kecil ini memerlukan pembangunan di berbagai sektor untuk mendorong memperbaiki kualitas produk industri kecil di sekitarnya guna meningkatkan taraf hidup rakyat. Upaya peningkatan kemampuan dan ketrampilan para pengusaha dalam pengolahan industri kecil disekitarnya merupakan kebutuhan yang sangat mendesak. Hal ini mengingat pesatnya pertumbuhan dan perkembangan usaha dan industri sehingga menimbulkan pesaing yang tajam baik dari segi pemasaran maupun kualitas produk. Industri kecil pada umumnya dikelola oleh golongan ekonomi lemah dengan modal relatif kecil dan sistem pengolahannya hanya masih tradisional. Untuk meningkatkan peranan usaha kecil tidak saja dilihat dari aspek pengusaha akan tetapi sangat penting ditinjau dari aspek ekonomi, karena pada umumnya industri bersifat padat karya yang maksudnya menyerap banyak tenaga kerja. (Anonim, 2001 : 2).

Untuk mengatasi masalah pengangguran di Jawa Timur tampaknya industri kecil mampu memberikan lapangan kerja baru kepada masyarakat, karena industri kecil bersifat karya sehingga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang sangat besar sehingga dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Dalam usaha mendorong kelancaran kegiatan usaha industri kecil di Jawa Timur tidak terlepas dari berbagai pembinaan dan kebijaksanaan yang dilakukan oleh pemerintah, terutama pemerintah kota Surabaya dan kabupaten Sidoarjo.

Dalam usaha mengembangkan industri kecil perlu adanya peningkatan investasi yang selanjutnya akan berdampak pada peningkatan produksi, maka perlu adanya tambahan tenaga kerja yang ikut menangani terhadap proses produksi. Akibat penambahan tenaga kerja berarti memperbesar pengeluaran upah untuk tenaga kerja tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut, Kota Surabaya mempunyai perkembangan industri kecil pada tahun 1993 sebesar 3,86 %. Perkembangan terbesar terjadi pada tahun 2003 sebesar 10,94 %. Sedangkan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2000 sebesar -75,39 %. **(Anonim, 2008 : 263).**

Dalam proses pengembangannya sektor industri kecil ini memerlukan pembangunan diberbagai sektor untuk mendorong memperbaiki kualitas produk industri kecil di sekitar guna meningkatkan pendapatan industri kecil tersebut. Sedangkan peningkatan pendapatan industri kecil di kabupaten Sidoarjo setiap tahun mengalami kenaikan, Perkembangan terbesar terjadi pada tahun 1996 sebesar 14,45 %. Sedangkan penurunan terbesar terjadi pada tahun 1998 sebesar -10,00 %.. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan industri kecil di kabupaten Sidoarjo mempunyai potensi yang cukup besar untuk terus ditingkatkan. **(Anonim, 2008 : 90).**

Dengan pengembangan sektor industri kecil di kota Surabaya dan kabupaten Sidoarjo diharapkan pula bisa meningkatkan pendapatan industri kecil itu sendiri serta bisa memperluas lapangan pekerjaan dan

kesempatan kerja sehingga dapat menambah pendapatan khususnya masyarakat kecil. Bila sektor ini tumbuh dan berkembang serta diiringi dengan pembinaan yang baik maka usahanya akan menjadi mantap, sehat, dan dinamis. Tentu saja hal ini tidak lepas dari dorongan usaha dan bantuan dari Pemerintah daerah kota Surabaya dan kabupaten Sidoarjo melalui dinas perindustrian dan perdagangan masing-masing daerah.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk mengamati masalah pendapatan industri kecil di Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo dan mengkaji lebih dalam lagi tentang "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil Di Kota Surabaya Dan Kabupaten Sidoarjo".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah Jumlah kredit usaha kecil, jumlah tenaga kerja industri kecil, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah industri kecil berpengaruh terhadap pendapatan industri kecil di Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo ?
- b. Diantara keempat variabel bebas tersebut yaitu Jumlah kredit usaha kecil, jumlah tenaga kerja industri kecil, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah industri kecil manakah yang mempunyai pengaruh

paling dominan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan industri kecil di Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka perlu diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah variabel Jumlah kredit usaha kecil, jumlah tenaga kerja industri kecil, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah industri kecil berpengaruh nyata terhadap pendapatan industri kecil di Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo.
- b. Untuk mengetahui diantara keempat variabel bebas tersebut yaitu Jumlah kredit usaha kecil, jumlah tenaga kerja industri kecil, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah industri kecil manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan industri kecil di Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, maka hasilnya diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga bagi pihak universitas khususnya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sekaligus sebagai koleksi pembendaharaan referensi dan tambahan wacana pengetahuan untuk perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.

b. Bagi Industri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi atau masukan terhadap pendapatan industri kecil di Surabaya dan Sidoarjo serta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pembangunan ekonomi industri yang berhubungan dengan masalah pendapatan industri kecil.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang cara penulisan karya ilmiah yang baik khususnya peneliti dan dapat dipakai sebagai bekal jika nantinya terjun ke masyarakat.